

ANALISIS KEBIJAKAN PEMBELAJARAN PAI DI MASA PANDEMI: PELUANG DAN TANTANGAN

Ely Novianti¹, Alda Rizka Fatkhia², Zalik Nuryana³

¹²³ Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Ahmad Dahlan

Email: elynovia04@gmail.com HP; 081548954878

Abstract

This study aims to determine the impact of distance learning policies during the pandemic on Islamic education learning, the opportunities and challenges for Islamic education teachers at SMPN 1 Kretek. This study used qualitative methods with data collection techniques in the form of interviews and observations of Islamic education teachers at SMPN 1 Kretek. The impact of online learning policies makes teachers understand technology for learning media, understand student barriers in online learning, and provide solutions for students. What is done by SMPN 1 Kretek for learning is to use SMARTJITEK. SMARTJITEK is a special e-learning for SMPN 1 Kretek schools accessed via the web using the internet. However, even though they already have e-learning, Islamic religious education, the Whatsapp platform is used to provide convenience in the teaching process. The results of this study show that the implementation of distance learning PAI teachers must be alert and innovate so that the implementation of learning is carried out well.

Keywords: *distance learning, PAI, opportunities, and challenges*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak dari kebijakan pembelajaran jarak jauh di masa pandemi terhadap pembelajaran PAI, peluang dan tantangan bagi guru PAI di SMPN 1 Kretek. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan observasi pengamatan terhadap guru PAI di SMPN 1 Kretek. Dampak kebijakan pembelajaran daring menjadikan guru harus memahami teknologi untuk media pembelajaran, memahami hambatan siswa dalam pembelajaran daring, dan memberikan solusi untuk siswa. Hal yang dilakukan oleh SMPN 1 Kretek untuk pembelajaran ialah menggunakan SMARTJITEK. SMARTJITEK merupakan *e-learning* khusus untuk sekolah SMPN 1 Kretek yang diakses melalui web dengan menggunakan internet. Akan tetapi meski sudah memiliki *e-learning* pembelajaran pendidikan agama Islam memanfaatkan *platform Whatsapp* untuk memberikan kemudahan dalam proses mengajar. Hasil penelitian ini didapat bahwasanya pelaksanaan pembelajaran jarak jauh guru PAI harus sigap dan berinovasi agar pelaksanaan pembelajaran terlaksana dengan baik.

Kata kunci: *pembelajaran jarak jauh, PAI, peluang, dan tantangan*

PENDAHULUAN

Pendidikan Indonesia saat ini dihadapkan kebijakan pembelajaran jarak jauh setelah ada ketetapan oleh Mendikbud guna mengantisipasi penularan *covid-19*. Hal tersebut mengacu berdasarkan surat edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 36962/MPK/HK/2020 tentang pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah untuk mencegah penyebaran *covid-19*. Konsekuensi dari kebijakan tersebut lembaga pendidikan mengganti pembelajaran luring dengan daring (Arora & Srinivasan, 2020). Dalam surat edaran tersebut juga, Mendikbud menyarankan adanya pemanfaatan teknologi sebagai alat belajar dan mengajar. Pemanfaatan teknologi tersebut dilakukan karena pembelajaran dilakukan secara jarak jauh. Pembelajaran jarak jauh merupakan pembelajaran yang dilakukan tidak bertatap secara langsung antara pengajar dan pembelajar akan tetapi dibantu dengan media untuk melakukan aktivitas proses belajar mengajar (Prawiyogi, dkk : 2020)

Kebijakan pembelajaran jarak jauh menjadikan tantangan tersendiri bagi pendidik Agama Islam untuk melakukan pembelajaran dengan menggunakan teknologi. Bahkan pendidik pada pembelajaran jarak jauh dituntut siap untuk melakukan pembelajaran daring secara efektif kepada peserta didik dan memiliki kreativitas dalam proses mengajar (Suharwoto, 2020). Pembelajaran jarak jauh mengajarkan guru harus cepat merespon untuk siap terhadap perubahan serta belajar memahami digital.

Tidak terkecuali yang dialami oleh SMPN 1 Kretek. SMPN 1 Kretek merupakan salah satu sekolah yang berada di Greges, Donotirto, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, kota Yogyakarta. Adanya kebijakan pembelajaran jarak jauh berpengaruh terhadap pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di sekolah. Hal tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi sekolah, termasuk pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Guru pada masa kini tidak bisa mengabaikan teknologi sebagai *enabler* dalam proses pembelajaran. Revolusi industri 4.0 telah membawa dampak besar dalam kehidupan khususnya pendidikan (Joenaiddy, 2020). Teknologi dari masa ke masa telah memberikan peluang-peluang baru untuk memudahkan manusia dalam berinteraksi bahkan dapat dijadikan perangkat dalam proses belajar mengajar. Pemanfaatan teknologi ini akan bermanfaat untuk mendukung aspek pedagogik dan konten pembelajaran yang disajikan dalam bentuk apapun. Pembelajaran jarak jauh ini menjadi katalisator guru untuk melakukan inovasi pembelajaran dan belajar untuk menggunakan serba digital. Dengan demikian guru harus menguasai teknologi agar pembelajaran jarak jauh dapat dilakukan secara optimal.

Pembelajaran jarak jauh bagi guru maupun siswa merupakan tantangan besar. Tantangan bagi guru adalah bagaimana mampu mengajarkan siswanya yang memiliki kecerdasan dan penangkapan yang berbeda-beda, gaya belajar yang beraneka ragam, serta solutif ketika siswanya mengalami hambatan dalam proses pembelajaran jarak jauh. Hal tersebut menjadi peluang guru untuk memahami kondisi dan situasi murid serta melakukan tindakan yang tepat untuk memberikan pengajaran maupun pelayanan. Sehingga disini guru memiliki tantangan dan peluang juga untuk mempelajari teknologi baik visual maupun audio visual. Inovasi-inovasi dalam teknologi informasi ini harusnya mendorong guru untuk mengembangkan kompetensi dan pencerahan khususnya guru Pendidikan Agama Islam (Nuryana, 2019).

Adapun tantangan bagi siswa menurut Endah Patmawati selaku guru PAI di SMPN 1 Kretek diantaranya, siswa ada yang tidak memiliki *handphone* sehingga mengharuskan tetap ke sekolah, kuota yang terbatas bahkan ada yang mengalami kendala sinyal sehingga lamban merespon guru serta terlambat mengerjakan tugas, bahkan materi yang disajikan guru terkadang kurang dapat dipahami (Patmawati, wawancara, 26 Agustus 2020). Hal itulah, menjadi topik yang penting untuk diteliti agar menjadi bahan evaluasi pembelajaran PAI ke depan ketika suatu nanti ada kebijakan yang sama untuk melakukan pembelajaran jarak jauh. Dengan demikian penulisan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang tantangan dan peluang pembelajaran PAI atas kebijakan yang diterapkan yakni pembelajaran jarak jauh. Penelitian ini akan dilakukan di SMPN 1 Kretek yang fokus pada Pembelajaran Jarak Jauh PAI. Diketahui pembelajaran PAI di SMPN 1 Kretek menggunakan SMARTJITEK yang merupakan *e-learning* yang dapat diakses melalui web dan internet. Selain itu, dalam proses pembelajaran PAI juga memanfaatkan aplikasi *whatsapp*. Hal ini tentunya perlu dikaji untuk peluang dan tantangan guru PAI agar berinovasi dalam proses pembelajaran dan meningkatkan keahlian teknologi.

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi terkait pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran PAI dengan Guru PAI di SMPN 1 Kretek dengan mewawancarainya secara langsung. Untuk tahap observasi, peneliti terlibat langsung dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh yang dilakukan oleh SMPN 1 Kretek kelas VII pada pembelajaran

PAI melalui grup *WhatsApp*. Pengamatan ini dilakukan untuk memvalidasi data hasil dari wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dampak Kebijakan Pembelajaran Jarak Jauh

Masa Pandemi memberikan perubahan salah satunya dalam pelaksanaan aktivitas di bidang pendidikan. Pelaksanaan proses belajar mengajar luring beralih menjadi daring. Hal itu sesuai kebijakan yang ditetapkan untuk mencegah penularan *Covid-19*. Adanya pelaksanaan pembelajaran jarak jauh sekolah harus sigap agar aktivitas pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Seperti yang dilakukan oleh SMPN 1 Kretek bahwa menyikapi kebijakan pembelajaran jarak jauh pihak sekolah memberikan program workshop media pembelajaran bagi guru. Hal itu diikuti oleh semua guru di SMPN 1 Kretek termasuk guru Pendidikan Agama Islam.

Pembelajaran jarak jauh dapat dikatakan sebagai implementasi pembelajaran di era 4.0. Dimana pembelajaran yang dilakukan antara guru dan siswa menggunakan aplikasi pembelajaran ataupun perangkat lainnya yang terkoneksi jaringan internet. Definisi dari pembelajaran jarak jauh adalah pendidikan formal berbasiskan lembaga dimana kelompok belajar terpisah dan sistem telekomunikasi digunakan untuk menghubungkan peserta belajar, sumber belajar, dan instruktur (Chaeruman, 2013). Dengan adanya pembelajaran jarak jauh guru secara otomatis akan belajar teknologi. Mengingat guru merupakan garda terdepan dunia pendidikan yang harus mampu menyesuaikan dan memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran (Joenaidy, 2020 : 12).

Secara teori pembelajaran di era 4.0 memberikan kemudahan bagi para pengajar maupun pembelajar dengan secara interaktif (Kamal, et al, 2020 : 9). Akan tetapi untuk SMPN 1 Kretek masih dalam tahap penyesuaian. Menurut Endah patmawati selaku guru PAI di SMPN 1 Kretek menyampaikan bahwa adanya pembelajaran jarak jauh sekolah mempersiapkan bagaimana agar aktivitas mengajar secara daring dapat terlaksana dan siswa dapat mengikuti pembelajaran (Patmawati, wawancara, 26 Agustus 2020). Pihak sekolah pertama kali melakukan musyawarah bersama guru untuk menyepakati aplikasi yang akan digunakan pembelajaran daring. Kesepakatan tersebut memutuskan pihak sekolah untuk membuat *e-learning* yang dinamakan SMARTJITEK.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, bahwa SMARTJITEK merupakan aplikasi *e-learning* khusus SMPN 1 Kretek yang diakses melalui *web google* dengan menelusuri alamat *link* "elearning.smpn1Kretek.sch.id". Kemudian guru maupun siswa dapat login

di *e-learning* tersebut dengan memasukkan nama pengguna dan password. Melalui *e-learning* guru menyajikan kelas di *e-learning* agar dapat diikuti oleh siswa berdasarkan nama kelas dan nama mata pelajaran, kemudian memberikan materi, penugasan, dan pengecekan presensi siswa. Sedangkan siswa mengikuti mata pelajaran sesuai kursus yang diikuti sehingga dapat mengakses materi yang diberikan oleh guru, mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, dan mengisi daftar hadir. *E-learning* tersebut adalah proses pembelajaran yang memanfaatkan media elektronik khususnya internet (Harsanto, 2014).

Pembelajaran jarak jauh yang diterapkan oleh SMPN 1 Kretek memberikan dampak positif dan negatif. Positifnya adanya daring pembelajaran dapat diakses dimanapun. Akan tetapi disini terdapat kendala salah satunya adalah sarana dan prasarana yang dimiliki oleh siswa. Sehingga pihak sekolah sebelum menerapkan aplikasi SMARTJITEK menerapkan pembelajaran menggunakan grup *whatsApp*. Melalui grup *whatsapp* tersebut semua guru termasuk guru PAI melakukan survei terlebih dahulu dengan melakukan peninjauan fasilitas yang dimiliki oleh siswa dan kendala yang dihadapi oleh siswa. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh pihak sekolah bahwa tidak semua siswa memiliki fasilitas *handphone android*. Kemudian pihak sekolah mencarikan solusi dengan memberikan fasilitas pembelajaran di Lab. komputer sekolah tersebut. Meskipun sudah diupayakan, akan tetapi pembelajaran jarak jauh ini masih terdapat kelemahan diantaranya sebagai berikut.

1. Kendala fasilitas *handphone android* yang menjadikan guru memberikan pelajaran daring dan luring.
2. Akses jaringan internet buruk. Hal ini menyebabkan siswa mengisi presensi tidak sesuai waktunya dan penugasan tertangguhkan.
3. Siswa lambat dalam aktivitas pembelajaran.
4. Siswa tidak konsisten terhadap jadwal belajar.

Pembelajaran jarak jauh yang dilakukan secara daring mengikuti fakta seharusnya menjadi solusi untuk dunia pendidikan. Pembelajaran daring menjadi salah satu bentuk inovasi dunia pendidikan dalam menjawab tantangan problematika saat ini (Rosali, 2020). Akan tetapi faktanya dunia pendidikan di Indonesia tidak dapat disamaratakan mengenai pembelajaran daring dikarenakan wilayah di Indonesia kondisinya beragam dan kendala yang dihadapi pun berbeda (Khasanah et al, 2020). Menurut Baryati selaku guru PAI di SMPN 1 Kretek, menyampaikan bahwa dampak pembelajaran jarak jauh ini sebenarnya memberatkan akan tetapi harus tetap diambil. Mengingat kebijakan

tersebut dari Mendikbud dan harus ditaati. Beliau menyampaikan juga “*memang berat karena guru mempersiapkan dari awal. Tapi sekarang harus belajar agar pembelajarannya menarik bagi siswa, bisa dipahami dan siswa menerima pembelajaran. Ada umpan baliknya dari siswa. Plus minusnya pastinya juga ada, tapi lebih banyak minusnya. Plusnya karena guru harus dituntut bisa untuk menguasai IT. Sedangkan minusnya dari sinyalnya, handphone untuk satu keluarga, kemudian kuota yang tidak selalu bisa punya, handphone nya rusak rusak, kemudian siswa yang hanya menggunakan paket chatting. Sehingga terkendala dalam proses pembelajaran daring* (Baryati, wawancara, 2 September 2020).”

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwasanya keputusan sekolah atas permasalahan tersebut SMPN 1 Kretek memutuskan untuk melakukan pembelajaran daring dan luring. Hal ini merupakan kontribusi sekolah dalam mengatasi permasalahan siswa dalam pembelajaran jarak jauh. Pemaduan penggunaan belajar daring dan luring merupakan suatu keputusan demokratis untuk menjembatani siswa yang mengalami hambatan (Briiliannur et al, 2020). Adapun perubahan proses pembelajaran sangat mempengaruhi keefektifan belajar (Budi & Anshori, 2020). Pembelajaran daring menuntut peran guru mengevaluasi efektivitas dan menyesuaikan kebutuhan siswa (Herliandry et al, 2020). Namun faktanya pembelajaran daring menghambat terlaksananya efektivitas pembelajaran yang disebabkan keterbatasan penguasaan teknologi guru dan siswa, sarana dan prasarana yang kurang memadai, akses internet yang terbatas, kurang siapnya penyediaan anggaran di awal (Aji, 2020). Hal ini membuktikan bahwa setiap kebijakan yang menjadi keputusan belum tentu seluruh *stakeholder* siap secara utuh untuk menerima keputusan pembelajaran daring sepenuhnya.

Tantangan Pembelajaran Jarak Jauh

Pembelajaran jarak jauh menjadi tantangan untuk beradaptasi dengan hal baru bagi guru dan siswa. Tantangan pembelajaran jarak jauh bagi guru PAI di SMPN 1 Kretek adalah beralihnya luring menjadi daring. Mereka terbiasa dengan pembelajaran tatap muka secara langsung dan mengetahui ekspresi siswa saat aktivitas pembelajaran. Dengan tatap muka secara langsung mereka dapat menilai terkait pemahaman siswa terhadap materi. Pembelajaran luring menjadikan guru terkendala memahami ekspresi siswa saat proses belajar, berbeda dengan pembelajaran luring yang dapat memahami ekspresi siswa, sehingga guru mengetahui mana siswa yang mengikuti pembelajaran

dengan baik dan memperhatikan penyampaian materi yang diberikan (Baryati, wawancara, 3 September 2020).

Bagi siswa akses kegiatan pembelajaran sering terjadi masalah. Permasalahan tersebut dikarenakan adanya kendala siswa baik dari sarana dan prasarana. Hal tersebut menjadikan tantangan bagi guru PAI untuk mencoba memahami siswa dan memberikan kemudahan bagi mereka. Sehingga pembelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 1 Kretek memanfaatkan SMARTJITEK dan aplikasi *whatsapp* sebagai media mengajar. Melalui aplikasi tersebut dibuatkan grup khusus untuk pelajaran PAI melalui koordinasi wali kelas dengan guru mata pelajaran tersebut. Hal tersebut dilakukan untuk memudahkan siswa dalam aktivitas pembelajaran.

Pemanfaatan *platform whatsapp* ini masih digunakan dikarenakan terkadang siswa terkendala saat hendak login ke *e-learning* dan kuota terbatas hanya aplikasi *Whatsapp* saja yang masih bisa diakses. Sehingga aktivitas pembelajaran mulai dari pembuka, presensi kehadiran melalui *chat* grup kelas melalui *whatsapp*, lalu guru memberikan *link* materi yang telah diunggah ke *google drive*. Guru juga menjelaskan materi digrub tersebut, serta penugasan menggunakan *platform google formulir*. Akan tetapi bagi siswa yang dapat login ke *e-learning* tersebut mereka presensi dan mengakses *link* materi, serta mengerjakan penugasan di *platform* tersebut.

Pembelajaran melalui aplikasi *Whatsapp* bahwasanya termasuk jenis komunikasi *sinkron chat*, yang mana komunikasi dilakukan menggunakan *chat* berupa tulisan sehingga tidak dapat melihat lawan bicara secara langsung (Simanihuruk, et al, 2019). Baik Baryati maupun Endah Patmawati sebagai guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Kretek memanfaatkan aplikasi *whatsapp* tersebut dalam melaksanakan pembelajaran daring. Menurut Endah Patmawati dalam pembelajaran daring ini guru harus jelas dalam memberikan instruksi kepada siswa melalui komunikasi *chat* tersebut. Kemudian guru harus senantiasa memastikan mereka mengikuti pembelajaran dengan mengecek kehadiran dan evaluasi penugasan disetiap akhir sesi materi. Kemudian guru juga aktif bertanya kepada siswa tentang kendala yang dialami oleh mereka dan memberikan alternatif kepada siswa yang mengalami hambatan. Alternatif tersebut yakni siswa hadir ke sekolah dengan mengikuti protokol kesehatan.

Peluang Pengembangan Metode Pembelajaran PAI

Menyikapi kebijakan pembelajaran jarak jauh yang disebabkan adanya pandemi pihak sekolah SMPN 1 Kretek sigap dengan memfasilitasi workshop media pembelajaran bagi guru yakni *platform e-learning SMARTJITEK*. Pelatihan tersebut

peluang awal untuk pengembangan kompetensi bagi guru dan melatih guru dalam memanfaatkan teknologi. Selain kemampuan teknologi, guru harus mampu berinovasi dalam pembelajaran, mengembangkan metode, strategi, model, dan media sesuai karakteristik dan kebutuhan siswa (Muhammad, 2020). Hal itulah menjadi peluang bagi guru khususnya PAI untuk mengembangkan dalam metode pembelajaran jarak jauh. Kemudian dalam pembelajaran guru perlu lebih kreatif dan inovatif dalam mengeksplor aktivitas belajar mengajar (Arifa, 2020).

Adapun kompetensi guru dalam pembelajaran jarak jauh juga menjadi penentu utama keberhasilan proses pembelajaran sehingga guru perlu memperkaya kompetensi dan meningkatkan keterampilan (Wahyono et al, 2020). Kompetensi yang diperlukan dalam pembelajaran jarak jauh salah satunya adalah kompetensi digital. Kompetensi digital sangat diperlukan untuk memanfaatkan media digital dalam pembelajaran jarak jauh seperti keterampilan menyampaikan pengetahuan secara efektif, efisien, tepat, kritis, dan kreatif; mengelola informasi; berkolaborasi; membuat konten sesuai kebutuhan siswa, dan membagikan di media yang tepat (Hidayat & Khotimah, 2019) .

Pemanfaatan teknologi informasi sangat berperan dalam pembelajaran jarak jauh. Teknologi informasi yang sudah berkembang pesat dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran (Pakpahan, 2020). Pembelajaran berbasis digital menjadi salah satu alternatif pembelajaran PAI zaman digital (Nugraha, 2014). Pemanfaatan pembelajaran berbasis digital merupakan langkah untuk berani berinovasi, berkeaktifitas. Pemanfaatan teknologi tersebut sebagai peluang pengembangan metode pembelajaran PAI khususnya di SMPN 1 Kretek.

Berdasarkan hasil penelitian pada saat siswa diberi materi antara tulisan melalui media *powerpoint* dan video yang berupa audio visual mereka cenderung tertarik materi PAI menggunakan audio visual. Kemudian berdasarkan pengamatan peneliti pada saat siswa disajikan video pembelajaran yang diunggah melalui *youtube* mereka lebih mudah memahami materi yang diberikan. Hal ini dibuktikan dengan antusias dalam pembelajaran, hasil kuis soal melalui *google formulir*, dan permintaan siswa untuk membuat kembali video pembelajaran untuk diunggah ke *youtube*. Materi yang diberikan sesuai materi bab pembelajaran PAI. Berdasarkan penelitian tersebut sangat merekomendasikan untuk memanfaatkan platform *youtube* untuk menyampaikan materi kepada siswa melalui video pembelajaran. Platform *youtube* dapat dijadikan alternatif mengingat lebih mudah diakses dan dapat diputar secara berulang. Bagi yang tidak memiliki handphone dapat mengakses pembelajaran di sekolah.

Terkait pembelajaran daring ini dapat dikolaborasikan antara pembelajaran melalui grup *whatsapp*, *e-learning*, serta penyampaian materi melalui *youtube*. Semisalnya pembukaan pembelajaran melalui *platform Whatsapp*, terkait presensi kehadiran dilakukan melalui grup *whatsapp* ataupun *e-learning*, kemudian memasuki pembelajaran siswa diberikan *link* materi berupa video pembelajaran yang telah di unggah melalui *youtube*, dan evaluasi berupa mengerjakan soal kuis menggunakan *google formulir*. Bahkan melalui *google formulir* setelah siswa mengerjakan soal secara otomatis dapat mengetahui skor yang diperoleh. Hal inilah menjadi peluang untuk memudahkan guru maupun siswa dalam pembelajaran jarak jauh dengan mengoptimalkan inovasi pembelajaran PAI melalui teknologi. Akan tetapi guru memang perlu belajar dan berlatih untuk dapat menerapkan dan mengembangkan dalam pembelajaran. Mengingat inovasi pembelajaran melalui teknologi penekanannya pada potensi dan penguasaan dari pendidik.

KESIMPULAN

Kebijakan pembelajaran jarak jauh memberikan dampak positif maupun negatif. Akan tetapi dapat diambil hikmahnya bagi pendidik untuk senantiasa mengembangkan potensi dirinya untuk menyesuaikan perkembangan zaman terutama pemanfaatan teknologi. Pembelajaran jarak jauh juga memberikan tantangan dan peluang bagi guru PAI untuk memberikan pengajaran dengan memanfaatkan teknologi sehingga terpacu untuk mempelajarinya. Inovasi pembelajaran PAI dapat diwujudkan apabila guru mampu meleak teknologi bahkan menguasai untuk dimanfaatkan dalam aktivitas proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Rizqon Halal Syah. (2020). Dampak *Covid-19* pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *SALAM: Jurnal Sosial & Budaya Syar-i*. 7 (5). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15314>.
- Anggy Giri Prawiyogi, Andri Purwanugraha, Ghulam Fakhry, & Marwan Firmansyah. (2020). Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Pembelajaran Siswa di SDIT Cendekia Purwakarta. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(1), 94-101. <https://doi.org/10.21009/10.21009/JPD.081>
- Arora, A. K., & Srinivasan, R. (2020). Impact of pandemic *COVID-19* on the teaching – learning process: A study of higher education teachers. *Prabadhan: Indian Journal of Management*, 13(4). <https://doi.org/10.17010/pijom/2020/v13i4/151825>.

- Arifa, Fieka Nurul. (2020, April). Tantangan Pelaksanaan Kebijakan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat *Covid-19*. *Artikel ilmiah Info Singkat Bidang Kesejahteraan Sosial*, Vol. XII, No. 7, 13-18.
- Budi, S., & Anshori, I. (2020, July 31). Analisis Efektifitas Pembelajaran Online pada Masa Pandemi *Covid-19*. *FIKROTUNA*, 11 (01). <https://doi.org/https://doi.org/10.32806/jf.v11i01.3893>
- C, Dwi Brillianur, dkk. (2020). Analisis Keefektifan pembelajaran Online di Masa Pandemi *Covid-19*. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, E-ISSN:2721-7957.
- Chaeruman, Uwes A. (2013). *Mozaik Teknologi Pendidikan E-Learning*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Harsanto, Budi. (2014). *Inovasi Pembelajaran Di Era Digital Menggunakan Google Sites dan Media Sosial*. Sumedang: UNPAD Press.
- Hasil wawancara Endah Patmawati, pengampuh PAI di SMPN 1 Kretek, pada tanggal 26 Agustus 2020 pukul 09:05.
- Hasil wawancara Baryati pengampuh PAI di SMPN 1 Kretek, pada tanggal 3 September 2020 pukul 08:00.
- Herliandry, L. D., Nurhasanah, N., Suban , M. E., & Kuswanto, H. (2020). Pembelajaran Pada Masa Pandemi *Covid-19* . *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 65-70. <https://doi.org/10.21009/jtp.v22i1.15286>.
- Gogot Suharwoto, “Pembelajaran Online di Tengah Pandemi *Covid-19*, Tantangan yang Mendewasakan”, diakses dari <https://pusdatin.kemdikbud.go.id/pembelajaran-online-di-tengah-pandemi-covid-19-tantangan-yang-mendewasakan/>. Html, diakses 1 September 2020 pukul 11.00.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, “SE Mendikbud: Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah untuk mencegah Penyebaran *Covid-19*”, diakses dari <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/se-mendikbud-pembelajaran-secara-daring-dan-bekerja-dari-rumah-untuk-mencegah-penyebaran-covid19.html>, diakses 1 September 2020 pukul 10.00 WIB.
- Khasanah, D. R. A. U., Pramudibyanto, H., & Widuroyekti, B. (2020). Pendidikan Dalam Masa Pandemi *Covid-19*. *Jurnal Sinestesia*, 10(1), 41-48.
- Kamal, Irsyad, et al. (2020). *Pembelajaran di Era 4.0 Aplikasi Teknologi Informasi dalam Pembelajaran*. Bandung : Penerbit Yrama Widya.

- Muhammad, Najamuddin. (2019). *Multitasking Teachers Menjadi Guru yang Mampu Mencerdaskan Siswa dan Mengelola Kelas dengan Sempurna*. Yogyakarta : Penerbit Araska.
- Nandang Hidayat, H. K. (2019, Maret 01). Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Kegiatan Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar*, Volume 02, 10-15.
- Nuryana, Z. (2019). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pendidikan Agama Islam. *TAMADDUN (Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Keagamaan)*, 19 (1), 75-86. doi: 10.30587/tamaddun.v0i0.818
- Nugraha, M. Sofwan, Udin Supriadi, & Saepul Anwar. (2014). Pembelajaran PAI Berbasis Media Digital (Studi Deskriptif terhadap Pembelajaran PAI di SMA Alfa Centauri Bandung). *Jurnal Pendidikan Agama Islam – Ta’lim*, Vol. 12 No. 1, 55-67.
- Pakpahan, R., & Fitriani, Y. (2020). Analisa Pemanfaatan teknologi Informasi dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Tengah Pandemi Virus Corona Covid-19. *Journal Of Information System, Applied, Management, Accounting And Research*, 4(2), 30-36.
- Rukin. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sulawesi Selatan : Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia
- Rosali, Ely Satiyasih. (2020). Aktivitas Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Siliwangi Tasikmalaya. *Geography Science Education Journal (GEOSEE)*. Volume 1 Nomor 1 Bulan Juni Tahun 2020.
- Simanihuruk, Lidia, dkk. (2019). *E-Learning Implementasi Strategi dan Inovasinya*. Yayasan Kita Menulis.
- Joenaidy, Abdul Muis. (2019). *Konsep dan Strategi Pembelajaran di Era Revolusi Industri 4.0*. Yogyakarta: Laksana.
- Wahyono, P. & Husamah, H. (2020). Guru profesional di masa pandemi COVID-19: Review implementasi, tantangan, dan solusi pembelajaran daring. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru*. Vol 1 (No 1), 51-65. doi: <https://doi.org/10.22219/jppg.v1i1.12462>.

